

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui praanggapan dalam pernyataan humor *stand up comedy* Indonesia serta kontribusinya dalam menciptakan humor. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. 20 pernyataan dipilih guna mewakili keseluruhan data. Dari 20 pernyataan, terdapat 309 praanggapan yang kemudian diklasifikasikan berdasarkan jenisnya. Data menunjukkan bahwa praanggapan eksistensial dan praanggapan leksikal muncul paling banyak dibanding praanggapan jenis lain. Meskipun demikian, praanggapan eksistensial tidak menjadi kontributor utama dalam proses penciptaan humor. Praanggapan leksikal merupakan praanggapan yang memiliki kontribusi penting dalam proses penciptaan humor, baik dari segi kognitif, mekanisme semantis, maupun kontekstual.

Kata kunci: praanggapan, pernyataan humor, *stand up comedy* Indonesia.

ABSTRACT

This research was conducted to identify presupposition in humour statement of Indonesian stand up comedy and its contribution in creating humour. Method that was used in this this research is descriptive qualitative. 309 presuppositions were gathered from 20 statements and then classified based on its type. The data indicated that existential presupposition and lexical presupposition appear the most than other type of presupposition. Nevertheless, existential presupposition did not become main contributor in the process of creating humour. On the other hand, lexical presupposition became main contributor in the process of creating humour, including cognitive, semantic mechanism, and contextual aspects.

Keywords: presupposition, humour statement, Indonesian stand up comedy